

ANALISA POLA SEBARAN PERDAGANGAN DI KELURAHAN IBUH KOTA PAYAKUMBUH

¹⁾Arief Kurniadi, ²⁾Tomi Eriawan, ³⁾Hamdi Nur

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta Padang

E-mail : ariefkurniadi0805@gmail.com , tomieriawan@bunghatta.ac.id , hamdinur66@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut data RDTR Kota Payakumbuh tahun 2013-2033 Kecamatan Payakumbuh Barat adalah salah satu kecamatan yang memiliki kepadatan bangunan yang penyebarannya di dominasi oleh hunian dan perdagangan dan jasa karena memang kecamatan ini terletak di lokasi strategis pengembangan kota dan berada pada zona perdagangan dan jasa. Terdapatnya pasar dengan skala yang besar, tentunya menjadi magnet bagi kawasan sekitar untuk tumbuhnya perdagangan skala menengah dan kecil, seperti warung, mini market, toko, dan pertokoan.

Berdasarkan tinjauan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisa Pola Sebaran Perdagangan di Kelurahan Ibh*” sebagai cara untuk dapat melihat pola sebaran perdagangan guna mengoptimalkan pembangunan sarana dan prasarana perdagangan sehingga terciptanya pertumbuhan ekonomi serta dapat berkembangnya kawasan studi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix methods* yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yakni kualitatif dan kuantitatif. Dengan pengumpulan data secara sekunder melalui instansi-instansi terkait.

Kemudian untuk metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan identifikasi klasifikasi perdagangan dan mengidentifikasi sebaran perdagangan eksisting di Kelurahan Ibh dengan melakukan survey primer atau pengambilan data secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi sebaran perdagangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa yang diperlukan dalam pemilihan lokasi berbelanja yaitu ;

1. Analisa Pola Perdagangan Berdasarkan Jarak Terdekat
2. Analisa Perdagangan Berdasarkan Penggunaan Lahan

3. Analisa Pola Sebaran Perdagangan Berdasarkan Klasifikasi Jalan

Tabel 1. Kesimpulan Analisis

| No | Jenis Kegiatan Perdagangan | Sebaran Perdagangan | Jenis Guna Lahan | Kelas Jalan |
|----|---|-------------------------|----------------------|---|
| 1 | Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Di Toko | Sedang | Permukiman | Lokal Primer |
| 2 | Perdagangan Eceran Pakaian | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Kolektor Primer |
| 3 | Perdagangan Eceran Furniture | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Kolektor Primer |
| 4 | Perdagangan Eceran Peralatan dan Perengkapan Rumah Tangga | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Kolektor Primer |
| 5 | Perdagangan Eceran Sepeda Motor Baru | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Kolektor Primer |
| 6 | Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Kolektor Primer |
| 7 | Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Di Minimarket | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Lokal Primer |
| 8 | Perdagangan Eceran Sandal, Sepatu, dan Alas Kaki Sejenisnya | (Dekat) (Sedang) (Jauh) | Permukiman | (Kolektor Primer) (Lokal Primer) (Lokal Sekunder) |
| 9 | Perdagangan Eceran Kosmetik | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Kolektor Primer |
| 10 | Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi | Dekat | Perdagangan dan Jasa | (Kolektor Primer) (Lokal) |

| | | | | |
|----|--|--------|----------------------|-----------------|
| | | | | Primer) |
| 11 | Perdagangan Eceran Penerbitan dan Pencetakan | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Kolektor Primer |
| 12 | Perdagangan Eceran Hasil Peternakan | Sedang | Perdagangan dan Jasa | Lokal Primer |
| 13 | Perdagangan Eceran Suku Cadang Sepeda Motor | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Kolektor Primer |
| 14 | Perdagangan Eceran Beras | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Lokal Primer |
| 15 | Perdagangan Roti, Kue Kering, Basah dll | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Lokal Primer |
| 16 | Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dari Bambu/Rotan | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Lokal Primer |
| 17 | Perdagangan Eceran Alat Tulis Menulis dan Gambar | Jauh | Permukiman | Lokal Primer |
| 18 | Perdagangan Eceran Barang Farmasi di Apotik | Sedang | Perdagangan dan Jasa | Lokal Primer |
| 19 | Perdagangan Eceran Ikan Hias | Jauh | Permukiman | Lokal Primer |
| 20 | Perdagangan Eceran Pembungkus dari Plastik | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Kolektor Primer |
| 21 | Perdagangan Eceran Peralatan Vidio Game | Dekat | Perdagangan dan Jasa | Lokal Primer |
| 22 | Reparasi dan Peralatan Sepeda Motor | Jauh | Permukiman | Lokal Primer |

Sumber : Hasil Analisa 2020

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penyusunan Tugas Akhir, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan Pola Sebaran Berdasarkan Perka BPS No. 19 Tahun 2017 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Berdasarkan analisa sebaran perdagangan di Kelurahan Ibul lebih dominan terletak pada zona dekat dengan 42 titik perdagangan, serta berdasarkan

klasifikasi perdagangan dari 22 klasifikasi 17 diantaranya berada pada jarak dekat.

2. Kesimpulan Analisa Sebaran Perdagangan Berdasarkan Guna Lahan

Berdasarkan hasil analisa sebaran perdagangan berdasarkan guna lahan yang memakai teknik *superinvo* menggunakan aplikasi ArcGis, dari 105 titik sebaran perdagangan yang di overlay dengan peta guna lahan, maka dapat disimpulkan sebaran perdagangan di Kelurahan Ibul berdasarkan klasifikasinya dominan tersebar di Kawasan Perdagangan dan Jasa, karena dari 22 klasifikasi 20 diantaranya tersebar di Kawasan Perdagangan dan Jasa

3. Kesimpulan Analisa Sebaran Perdagangan Berdasarkan Klasifikasi Jalan

Berdasarkan hasil analisa sebaran perdagangan berdasarkan guna lahan yang memakai teknik *superinvo* menggunakan aplikasi ArcGis, dari 105 titik sebaran perdagangan yang di overlay dengan peta klasifikasi jalan, maka dapat disimpulkan sebaran perdagangan di Kelurahan Ibul tersebar pada klasifikasi jalan lokal primer dengan persentase 60 % atau terdapatnya 63 titik perdagangan.

Adapun yang akan menjadi rekomendasi dalam analisa pola sebaran ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan pasar satelit untuk mendukung kegiatan perdagangan pada kelurahan ibul.
2. Sebagai acuan pemerintah dalam pengembangan kawasan zona perdagangan di Kelurahan Ibul.
3. Untuk pemerintah perlu dilakukan kembali kajian evaluasi terkait zona perdagangan pada Kelurahan Ibul, karena masih terdapat aktifitas perdagangan pada kawasan permukiman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Schreiter, Robert. J. 1991. *Rancang Bangun Teologi Lokal*. Terj. Oleh Stephen Suleeman, Jakarta : Gunung Mulia
- [2] Purwadhi, F.S.H. 1994. *Interpretasi Citra Digital*. PT. Gasindo. Jakarta
- [3] Dinas Pekerjaan Umum Kota Payakumbuh, 2013, *Rencana Detail Tata Ruang Kota Payakumbuh Tahun 2013-2033*, Dinas PU Kota Payakumbuh, Payakumbuh
- [4] Undang – undang No. 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan
- [5] Perka BPS No 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia